

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian tentang Analisis Kandungan Bakteri *Escherichia Coli* (e.coli) pada Air permukaan dan Airtanah di Kawasan Gumuk Pasir, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan Peraturan Gubernur DIY no 20 tahun 2008 tentang pengelolaan kualitas air dan pengendalian pencemaran air dan Peraturan Menteri Kesehatan tentang standar baku mutu dan persyaratan kesehatan air untuk keperluan *hygiene* sanitasi dapat dikatakan kualitas airtanah dan air permukaan pada kawasan gumuk pasir telah tercemar oleh bakteri *Escherichia coli* (e.coli) dengan hasil kandungan bakteri e.coli pada airtanah berkisar antara 0-140 CFU/100ml dan pada air permukaan berkisar antar 80-6200 CFU/100ml.
2. Pemetaan persebaran kandungan bakteri e.coli yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa persebaran bakteri e.coli di kawasan gumuk pasir ini didominasi oleh zona Pemukiman, kemudian diikuti oleh zona pariwisata dan sawah. Persebaran bakteri e.coli di kawasan gumuk pasir ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kegiatan masyarakat ataupun wisatawan, limbah domestik dari kegiatan masyarakat dan pariwisata, dan sanitasi yang buruk.
3. Penggunaan lahan memiliki hubungan dengan kualitas airtanah dan air permukaan berdasarkan pada kandungan bakteri *Escherichia Coli* (e.coli), hal ini berbanding lurus dengan aktivitas yang berbeda-beda tergantung pada peruntukan lahannya. Dari hasil penelitian ini menunjukkan kandungan bakteri *Escherichia coli* (e.coli) terbesar terdapat pada kawasan pemukiman, hal ini dapat ditandai dengan lebih banyak aktivitas yang menghasilkan limbah organik. Selanjutnya disusul

oleh kawasan pariwisata, sawah dan terakhir adalah kawasan tambak berdasarkan kandungan bakteri *Escherichia Coli* (e.coli).

5.2 Saran

Kawasan gumuk pasir perlu dilakukan perencanaan dan rencana aksi. Kajian pembiayaan perlu dilakukan prioritas dan tahapan pembangunan dengan melakukan koordinasi dengan masyarakat di daerah parangkusumo, dinas pemerintah Yogyakarta dan Kabupaten Bantul dan Kecamatan. Komponen tersebut harus duduk Bersama untuk membantu kelompok kerja dan melakukan langkah nyata berupa perencanaan, rencana aksi, pelaksanaan, evaluasi dan monitoring. Kegiatan kesehatan lingkungan yang penting untuk dilakukan adalah pengolahan sampah, pengolahan limbah domestik dan sumur peresapan air hujan